## **ABSTRAK**

**Ahmad Burhanuddin, 2018**: Implementasi Program Keagamaan Rohis Melalui Kajian Kitab Dampaknya Terhadap Akhlak Peserta Didik (Penelitian di MTs Negeri 4 Bekasi)

Dalam proses kehidupan, menanamkan dan membina akhlak adalah hal yang sangat penting, dan lembaga formal seperti sekolah memiliki kewajiban untuk menanamkan akhlak kepada peserta didik. Biasanya sekolah menyediakan dua program dalam proses pembentukan akhlak yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Maka dipilihlah program keagamaan Rohis dengan materi kajian kitab kuning yang berhubungan dengan akhlak. Tujuan utama dari program ini sendiri adalah untuk menanamkan akhlak yang baik pada diri peserta didik, dan untuk mengenalkan kitab kuning kepada peserta didik agar mereka terbiasa membaca kitab kuning nantinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi (1) perencanaan, (2) proses (3) evaluasi, (4) faktor pendukung dan penghambat dan (5) dampaknya terhadap akhlak peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriftif. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan juga catatan lapangan.. informen utama dalam penelitian ini adalah pembina Rohis dan informen tambahannya adalah guru guru yang lain dan juga peserta didik di MTs Negeri 4 Bekasi.

Eksistensi kegiatan Rohis disebagian besar sekolah memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, diantaranya mereka memperoleh pelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis melainkan pada hal-hal yang bersifat praktis dan memiliki peran yang lumayan penting di dalam sekolah. Kegiatan program keagamaan Rohis memiliki program-program yang tujuannya dapat membantu peserta didik dalam mengamalkan ajaran dalam setiap tindakan serta perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Perencanaannya merujuk pada visi dan juga misi sekolah yaitu ingin menanamkan akhlak yang baik pada peserta didik. Tujuannya untuk menambah pengetahuan dan mempebaiki akhlak peserta didik di MTs Negeri 4 Bekasi. 2) Prosesnya meliputi metode yang digunakan yaitu bandungan, materi nya kitab Akhlakul Banin jilid 1, jadwal yang sudah disesuaikan dan juga tenaga pengajar yang tidak hanya lulusan perguruan tinggi tetapi juga pesantren; 3) Evaluasinya dengan tes seperti tanya jawab dan baca kitab dan tehnik non tes yaitu melihat langsung prilaku peserta didik teruatama akhlaknya ketika disekolah; 4) Motivasi peserta didik dalam mengikuti kajian ini dan juga konsistensi para pendidik dan semangatnya untuk menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik merupakan faktor pendukung, sedangkan waktu dan juga sarana dan prasarana dalam hal ini tempak masih kurang memadai. 5) Dampknya terhadap akhlak peserta didik adalah: a) Bertambahnya pengetahuan peserta didik terkait materi tentang akhlak; b) Menyadarkan peserta didik tentang pentingnya berakhlak yang baik, seperti sekarang lebih menghargai guru dengan cara selalu memberi salam dan mencium tangan guru ketika ketemu dijalan, mengurangi berkata-kata kasar yang biasanya mereka lakukan, dan juga mereka yang sudah semakin sadar untuk menjaga lingkungan sekolah seperti membuang sampah pada tematnya dan tidak mengotori dan merusak properti sekolah.

